



SMK NEGERI 1 BINANGUN FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	No Dok.	IK/751/WKS1/2
	Status Revisi	01
	Halaman	1/10
	Tanggal Terbit	13 Juni 2018

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Binangun
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kompetensi Keahlian : Semua Kompetensi Keahlian
Kelas / Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah
Alokasi Waktu : 2 x 3 x 45 menit (2 kali pertemuan 1 dan 1 tugas mandiri)

Tujuan Pembelajaran:

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik *model discovery learning* diharapkan peserta didik dapat membedakan konsep berpikir sejarah dengan percaya diri, menjelaskan sinkronik dan diakronik dengan mandiri dan percaya diri, membandingkan konsep perubahan keberlanjutan dengan mandiri dan kelompok, menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan konsep berpikir sejarah berdasarkan contoh dengan percaya diri, serta dapat mempresentasikan dalam bentuk diagram dengan percaya diri.

Alat : Penggaris, Spidol Warna.

Bahan : Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X, Internet

Media : Power Point Sejarah Indonesia

Model : Discovery Learning

Produk : Presentasi konsep berpikir sejarah
Diskripsi : Peserta didik secara kolaboratif dapat menjelaskan konsep berpikir sejarah, sinkronik, diakronik serta perubahan dan keberlanjutan

Langkah Pembelajaran:

Menjalankan Protokol kesehatan sebelum masuk kelas: cuci tangan menggunakan sabun, selalu menggunakan masker, jaga jarak dan jangan berkerumun.

1. Kegiatan Budaya Industri :

- Guru mengabsen kehadiran peserta didik.
- Guru menyampaikan dan mengontrol peserta didik tentang budaya industri 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)

2. Merumuskan pertanyaan (Stimulation):

- Guru menayangkan **gambar** permasalahan tentang **konsep berpikir sejarah** melalui **power point** dan menjelaskan **konsep berpikir sejarah** dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik dalam kelompok mengobservasi **gambar** yang diberikan

3. Merancang Penyelidikan (problem statement) :

Peserta didik merancang dan membagi pekerjaan untuk mengkaji permasalahan yang diberikan dengan bimbingan Guru.

4. Mengumpulkan informasi (Data Collection & verification):

- Peserta didik mencari informasi atas arahan Guru, menganalisis permasalahan dan menuangkan dalam **buku catatn sejarah Indonesia**
- Peserta didik mempresentasikannya dan kelompok lain memberi tanggapan.
- Guru berperan sebagai fasilitator selama kegiatan presentasi.

5. Menarik simpulan (generalization):

Peserta didik menarik simpulan dalam bentuk deskripsi dari **konsep berpikir sejarah sinkronik, diakronik, perubahan dan keberlanjutan** yang telah dibuat dengan bimbingan Guru.

6. Tindak lanjut dan Evaluasi:

- Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik
- Peserta didik mengerjakan soal evaluasi dan setelahnya guru mengoreksi bersama dengan peserta didik.

Assesmen:

- **Tes Tertulis:** Membedakan konsep berpikir sinkronik dan diakronik, mengidentifikasi perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah
- **Pengamatan:** sikap percaya diri dan kerjasama dalam kegiatan kelompok dalam menyelesaikan masalah, terampil dalam menyelesaikan masalah.
- Pembelajaran remedial dan pengayaan.

Mengetahui
Kepala SMK N 1 Binangun

Binangun, 12 Juni 2020
Guru Mata Pelajaran
Sejarah Indonesia

Sri Utami, S.Pd., M.M.
NIP. 19750202 200003 2 005

Unik Nurul Asmi, S.Pd.
NIP.-

Catatan

1. Kepala Sekolah

2. Supervisor



SMK NEGERI 1 BINANGUN FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	No Dok.	IK/751/WKS1/2
	Status Revisi	01
	Halaman	2/10
	Tanggal Terbit	13 Juni 2018

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Binangun
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu Pengamatan : Pada saat Pelaksanaan pembelajaran.
Indikator : Percaya Diri dan Kerjasama

Rubrik:

Indikator sikap percaya diri dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap percaya diri dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap percaya diri dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap percaya diri dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya sikap percaya diri dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap kerjasama terhadap proses pembelajaran

1. Kurang baik jika sama sekali tidak bersikap disiplin selama proses pembelajaran.
2. Cukup jika menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap disiplin selama proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda √ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap							
		Percaya Diri				Kerjasama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

	SMK NEGERI 1 BINANGUN	No Dok.	IK/751/WKS1/2
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	01
		Halaman	3/10
		Tanggal Terbit	13 Juni 2018

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Binangun
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)

A. SOAL

- Jelaskan hubungan antara *Syajarotun* atau pohon sebagai asal kata sejarah dan kehidupan manusia !
- Dalam mempelajari sejarah kita harus mengetahui konsep berpikir sinkronik dan diakronik. Jelaskan bagaimana konsep berpikir sinkronik dan diakronik dalam sejarah!
- Bagaimana kita dapat mengetahui konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah!

B. KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

No	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Secara etimologis, kata sejarah berasal dari bahasa arab <i>Syajarotun</i> yang berarti pohon. Bentuk pohon ini kemudian dihubungkan dengan skema dari silsilah keluarga raja dari dinasti tertentu. Dari silsilah tersebut kita dapat mengetahui asal muasal dari kehidupan manusia.	30
2	Konsep berpikir sinkronik artinya mempelajari peristiwa sejarah dengan segala aspek nya pada masa lalu atau waktu tertentu secara mendalam. Konsep berpikir diakronik berarti sesuatu yang melintas, melalui dan melampauai dalam batasan waktu.	40
3	Perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah dapat kita ketahui dengan cara membandingkan dua atau lebih peristiwa atau keadaan pada masa lalu	30
Total skor = Nilai		100

C. KISI-KISI INSTRUMEN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bobot Soal			No Soal	Jenis Soal
			M (25%)	S (50%)	SK (25%)		
3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah	✓			1	Uraian
	3.1.2 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis	2. Jelaskan pengertian sinkronik dan diakronik dalam sejarah			✓	2	
	3.1.3 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3. Membandingkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah		✓		3	



SMK NEGERI 1 BINANGUN FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	No Dok.	IK/751/WKS1/2
	Status Revisi	01
	Halaman	4/10
	Tanggal Terbit	13 Juni 2018

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Binangun
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu Pengamatan : Pada saat Pelaksanaan pembelajaran.
Kompetensi Dasar : 4.1 Menyajikan hasil pemahaman tentang konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)
Indikator : Mempresentasikan informasi mengenai konsep berpikir kronologis (diakronis) dan sinkronis dalam penulisan sejarah

Menyajikan hasil diskusi tentang konsep berpikir kronologis (diakronis) dan sinkronis dalam penulisan sejarah

Indikator Penilaian Keterampilan

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Sangat terampil, *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Nilai	Keterampilan		
			Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
			KT	T	ST
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

	SMK NEGERI 1 BINANGUN	No Dok.	IK/751/WKS1/2
	FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	Status Revisi	01
		Halaman	5/10
		Tanggal Terbit	13 Juni 2018

LEMBAR REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Binangun
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : X / Ganjil
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kompetensi Dasar : 3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)

A. SOAL

- Berdasarkan beberapa contoh peristiwa, bagaimana pengertian sejarah sebagai ilmu pengetahuan?
- Bagaimana contoh dari konsep berpikir diakronik dalam sejarah?
- Apa kegunaan dari periodisasi dalam mempelajari sejarah?

B. KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

No	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting yang terjadi dalam kehidupan manusia pada masa lalu.	30
2	<ul style="list-style-type: none"> - Masa pemerintahan Hayam Wuruk berlangsung antara tahun 1350 – 1383 - Perang Diponegoro berlangsung tahun 1825 – 1830 - Penjajahan Jepang di Indonesia berlangsung antara tahun 1942-1945 	40
3	Periodisasi digunakan dalam sejarah untuk menandai perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.	30
Total skor = Nilai		100

C. KISI-KISI INSTRUMEN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Bobot Soal			No Soal	Jenis Soal
			M (25%)	S (50%)	SK (25%)		
3.1 Memahami konsep dasar sejarah (berpikir kronologis, diakronik, sinkronik, ruang dan waktu serta perubahan dan keberlanjutan)	3.1.1 Menjelaskan pengertian sejarah	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah	✓			1	Uraian
	3.1.2 Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis	2. Jelaskan pengertian sinkronik dan diakronik dalam sejarah			✓	2	
	3.1.3 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah	3. Membandingkan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah		✓		3	



BAHAN AJAR
KONSEP BERPIKIR KRONOLOGIS (DIAKRONIK), SINKRONIK, RUANG DAN WAKTU DALAM SEJARAH



Kompetensi Dasar

1. Memahami Pengertian Sejarah.
2. Memahami cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah
3. Memahami cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah
4. Memahami cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah
5. Memahami konsep perubahan dalam keberlanjutan dalam mempelajari sejarah



A. PENGERTIAN SEJARAH

1. Asal usul Kata Sejarah (Etimologi)

Sejarah:

Syajara (Arab) → terjadi

Syajarah / Syajaratun → pohon

Syajarah an nasab → pohon silsilah

Istoria (Yunani kuno) → ilmu, atau belajar dengan cara bertanya-tanya

History (Inggris): masa lampau umat manusia atau kejadian-kejadian yang dibuat oleh alam

Geschiedenis (Belanda): kejadian-kejadian yang telah dibuat oleh manusia

Geschichte (Jerman): sesuatu yang telah terjadi

Pengertian Sejarah menurut beberapa tokoh :

Ibnu Khaldun (1332-1406) mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya

R.G Collingwood (1889-1943) mendefinisikan sejarah sebagai penyelidikan tentang hal-hal yang telah dilakukan manusia pada masa lampau

R. Mohammad Ali mendefinisikan sejarah :

1. Sejarah adalah keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa, dan kenyataan yang memang benar-benar terjadi di sekitar kita.
2. Cerita tentang perubahan – perubahan itu sendiri
3. Ilmu yang menyelidiki tentang perubahan, peristiwa, dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting yang terjadi dalam kehidupan manusia pada masa lalu.



B. Konsep Manusia, ruang dan Waktu dalam Sejarah

1. Manusia

dalam semua peristiwa atau kejadian, manusia adalah pelaku semuanya. Manusia sebagai objek, bukan binatang atau alam.

2. Ruang

unsur ruang yang menjadi tempat terjadinya peristiwa akan memberikan gambaran yang jelas bahwa peristiwa itu ada dan nyata.

3. Waktu

batasan temporal dari setiap peristiwa yang telah terjadi.

Unsur – Unsur Sejarah

C. Cara Berpikir Kronologis dalam Mempelajari Sejarah

Berpikir secara runtut sesuai dengan urutan waktu terjadinya suatu peristiwa.

Kronologis berasal dari bahasa Yunani

Chronos yang berarti waktu dan logos yang berarti uraian atau ilmu.

Cara berpikir kronologis memudahkan kita dalam melakukan rekonstruksi terhadap semua peristiwa masa lalu dengan tepat.

Anakronik adalah penempatan peristiwa, latar (setting), tokoh ataupun dialog yang tidak sesuai dengan tempat dan waktu terjadinya peristiwa.

Contoh : Pada bulan Agustus 1945, pihak sekutu menjatuhkan Bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, mengakibatkan kekalahan Jepang. Pada bulan dan tahun yang sama, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan

D. Cara Berpikir Diakronik dalam Mempelajari Sejarah

Diakronik berasal dari bahasa Yunani. Dia yang berarti "melintas" dan chronoss yang berarti waktu.

Diakronik adalah sesuatu yang melintas, melalui dan melampaui dalam batasan waktu.

Diakronik berasal dari bahasa Yunani. Dia yang berarti "melintas" dan chronoss yang berarti waktu.

Contoh :

- Masa pemerintahan Hayam Wuruk berlangsung antara tahun 1350-1389
- Penjajahan Jepang di Indonesia berlangsung antara tahun 1942-1945
- Perang Diponegoro berlangsung 1942-1945

Periodisasi bertujuan membuat klasifikasi dalam sejarah sehingga akan memudahkan kita memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis

Periodisasi

Pengklasifikasian peristiwa-peristiwa sejarah dalam tahap-tahap dan pembabakan tertentu.

Salah satu contoh periodisasi menggunakan urutan dinasti adalah yang terjadi di Cina, yaitu:

- 1) Dinasti Shang, 1450 – 1050 S.M.
- 2) Dinasti Chou, 1050 – 247 SM
- 3) Dinasti Chin, 256 – 207 SM
- 4) Dinasti Han, 206 SM – 220 M
- 5) Dinasti Sui, 580 – 618 M
- 6) Dinasti Tang, 618 – 906 M
- 7) Dinasti Mongol, 1280 – 1369 M
- 8) Dinasti Ming, 1368 – 1644 M
- 9) Dinasti Manchu, 1644 – 1911 M

Kronik adalah catatan peristiwa menurut urutan waktu kejadiannya

5.1 CONTOH-CONTOH PERIODISASI SEJARAH INDONESIA

- 1.....-400 : zaman prasejarah Indonesia
- 2.400-1500 : zaman pengaruh Hindu-Budha dan pertumbuhan Islam
3. 1500-1670 : Zaman kerajaan Islam dan mulai masuknya pengaruh Barat serta perluasan pengaruh VOC.
4. 1670-1800 : Masa penjajahan oleh VOC
5. 1800-1811 : Masa pemerintahan Herman W. Daendels
6. 1811-1816 : Masa pemerintahan Thomas Stamford Raffles (Inggris).
7. 1816-1830 :Masa pemerintahan Komisaris Jenderal dan perlawanan terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda.
8. 1830-1870 : Sistem tanam paksa oleh Gubernur Van den Bosch.
9. 1870-1942 : Sistem ekonomi Liberal Kolonial dan Politik Etis.
- 10.1908 : Masa Pergerakan Nasional
- 11.1942-1945 : Masa pendudukan Jepang.
- 12.1945-1949 : Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan.
- 13.1949-1950 : Masa pemerintahan RIS.
- 14.1950-1959 : Penerapan sistem Liberal Parlementer
- 15.1959-1966 : Masa demokrasi terpimpin
- 16.1966-1998 : Masa Orde Baru
- 17.1998-Kini : Era Refamasi



SMK NEGERI 1 BINANGUN FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	No Dok.	IK/751/WKS1/2
	Status Revisi	01
	Halaman	10/10
	Tanggal Terbit	13 Juni 2018

Identitas Guru:

Nama : Unik Nurul Asmi, S.Pd
Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Binangun
Email : unixnurulazmi@gmail.com
RPP : SMK/X
Topik/Tema Pemb : Sejarah Indonesia

E. Cara Berpikir Sinkronik dalam Mempelajari Sejarah

Sinkronik berasal dari bahasa Yunani. *Syn* yang berarti "melintas" dan *chronos* yang berarti waktu.

Diakronik adalah mempelajari atau mengkaji, pola-pola, gejala dan karakter dari sebuah peristiwa sejarah pada masa tertentu.

Ciri-ciri sinkronik adalah :

1. Mengkaji peristiwa yang terjadi pada masa tertentu
2. Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala dan karakter
3. Bersifat horisontal
4. Tak ada konsep perbandingan
5. Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik
6. Kajiannya sistematis
7. Sifat kajian mendalam

Contoh :

F. Konsep Perubahan dan Keberlanjutan dalam Sejarah

Perubahan ini dapat diartikan sebagai segala aspek kehidupan yang terus bergerak seiring dengan perjalanan kehidupan masyarakat dan membuat perbedaan

konsep keberlanjutan adalah kebalikan dari konsep perubahan, yaitu suatu keadaan yang telah berlangsung lama.

Contoh konsep keberlanjutan adalah Wangsa Syailendra berkuasa di Jawa selama sekitar 250 tahun

Keberlanjutan



Perubahan